

Studi Korelasional antara Hubungan Parasosial dan Subjective Well-Being pada Dewasa Muda Penggemar K-Pop = The Correlation between Parasocial Relationships and Subjective Well-Being among Young Adult K-Pop Fans

Neyla Alyssa Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920571414&lokasi=lokal>

Abstrak

Dewasa muda merupakan kelompok usia yang berada dalam krisis perkembangan intimacy versus isolation, sehingga rentan terlibat secara emosional dengan figur media melalui hubungan parasosial. Dalam konteks budaya K-Pop, hubungan ini diperkuat oleh intensitas interaksi satu arah antara penggemar dan idola, yang dapat memengaruhi cara individu menilai kehidupannya secara subjektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hubungan parasosial dan subjective well-being pada dewasa muda penggemar K-Pop. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif korelasional melalui desain non-eksperimental. Sebanyak 398 partisipan berusia 19–30 tahun yang merupakan penggemar K-Pop mengikuti penelitian ini. Alat ukur yang digunakan adalah Parasocial Relationships Scale (PSR), Satisfaction With Life Scale (SWLS), dan Scale of Positive and Negative Experience (SPANE). Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan parasosial berkorelasi positif secara signifikan dengan kepuasan hidup ($r = 0,207$, $p < 0,001$) dan afek positif ($r = 0,224$, $p < 0,001$), serta berkorelasi negatif dengan afek negatif ($r = -0,117$, $p < 0,01$). Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan parasosial yang lebih tinggi berkorelasi dengan tingkat subjective well-being yang lebih tinggi pada dewasa muda penggemar K-Pop. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan parasosial dapat menjadi salah satu sumber dukungan emosional alternatif yang berkontribusi pada subjective well-being individu, khususnya pada dewasa muda penggemar K-Pop.

.....Young adulthood is a developmental stage marked by the psychosocial conflict of intimacy versus isolation, making individuals in this age group more susceptible to emotional attachment with media figures through parasocial relationships. In the context of K-Pop culture, this bond is intensified by the one-sided interactions between fans and idols, potentially shaping how individuals evaluate their lives subjectively. This study aims to examine the relationship between parasocial relationships and subjective well-being among young adult K-Pop fans. Using a correlational quantitative approach with a non-experimental design, data were collected from 398 participants aged 19–30 who identified as K-Pop fans. The instruments used included the Parasocial Relationships Scale (PSR), Satisfaction With Life Scale (SWLS), and the Scale of Positive and Negative Experience (SPANE). Results showed that parasocial relationships were significantly positively correlated with life satisfaction ($r = .207$, $p < .001$) and positive affect ($r = .224$, $p < .001$), and significantly negatively correlated with negative affect ($r = -.117$, $p < .01$). These findings suggest that stronger parasocial relationships are associated with higher levels of subjective well-being in young adults. The study implies that parasocial relationships may serve as an alternative source of emotional support contributing to young adults' well-being.